

REVITALISASI GAJAH MUNGKUR Akan Dimulai Tahun Ini

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyebutkan proyek revitalisasi Objek Wisata (Obwis) Waduk Gajah Mungkur (WGM) Wonogiri akan dimulai tahun ini, setelah tertunda di tahun 2021 lalu. Diproyeksikan, WGM akan menjadi penyangga wisata nasional Borobudur, sehingga revitalisasi WGM difokuskan pada tahun 2022.

Dijelaskan, jika detail engineering design (DED) dan perencanaannya sudah fiks, anggaran revitalisasi yang notabene multiyears bisa diperbanyak di awal pembangunan. Dengan begitu, revitalisasi Objek Wisata Gajah Mungkur bisa dikebut dan mengganti waktu yang terbuang di 2021. "Itu sangat realistis dan logis, karena kajian teknis yang dipaparkan bisa dipertanggungjawabkan," tutur Bupati Joko sembari menambahkan adanya titik terang proyek revitalisasi WGM ini setelah dirinya berbicara dengan Menteri PUPR yang mendampingi Presiden Jokowi pada peresmian Waduk Pidekso Wonogiri, baru-baru ini. (Dsh)

PEMBANGUNAN SUKOHARJO 2022 Proyek JLT Diprioritaskan

SUKOHARJO (KR) - Sejumlah program prioritas pembangunan Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 diharapkan bisa dilaksanakan dan terselesaikan semua. Hal itu mengingat beberapa proyek sudah lama direncanakan bahkan sebagian sudah mulai berjalan dan akan diselesaikan tahun 2022. Demikian diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo, Minggu (2/1).

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo memiliki beberapa prioritas pembangunan sehingga pengerjaannya akan diutamakan serta tetap mempertimbangkan kebutuhan dan kecukupan anggaran. Dari sejumlah prioritas pembangunan Sukoharjo 2022, beberapa di antaranya sudah diprogramkan cukup lama," ungkap Widodo, Senin (3/1).

Disebutkan oleh Sekda, salah satu program prioritas adalah pembangunan Jalur Lingkar Timur (JLT), sebab Pemkab Sukoharjo merencanakan proyek tersebut sejak 2017/2018. Persiapan sudah dilakukan sejak 2017/2018, bahkan penyediaan lahan sudah selesai tahun 2021.

JLT juga merupakan program besar Pemkab Sukoharjo terkait pembangunan infrastruktur jalan. Perencanaan sudah dilakukan sejak kepemimpinan Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya. Namun karena ada pandemi Covid-19, program tersebut kemudian diteruskan Bupati Sukoharjo saat ini, Etik Suryani. "Prioritas pembangunan lainnya, antara lain meneruskan proyek tahun 2021 yang belum selesai, yakni pembangunan Gedung Pertemuan Pemkab Sukoharjo di lahan bekas kantor DPRD Sukoharjo di Jalan Veteran. Pembangunan sudah dimulai 2021 tetapi belum selesai dan akan diselesaikan tahun 2022. Selain itu, juga ada gedung depo arsip, dan pembangunan Pasar Cuplik," ungkap Sekda Widodo. (Mam)

UNTUK FASUM DAN FASOS DI KARANGANYAR

Pengembang Baru Serahkan 1.048 Sertipikat



KR-Abdul Alim

Penyerahan secara simbolis sertipikat HP Fasum di Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN/ATR) Kabupaten Karanganyar menyelesaikan penyertipikatan hak pakai (HP) aset fasilitas umum (fasum) dan sosial (fasos) kawasan permukiman. Jumlahnya mencapai 1.025 sertipikat di tahap kedua.

Pada tahap pertama 26 sertipikat. Sebanyak 1.025 sertipikat itu diserahkan ke Pemkab Karanganyar di rumah dinas bupati, Jumat (31/12). Aset tersebut awalnya masih bergabung di bidang lahan milik pengembang perumahan. Setelah perumahan terjual, pengembang

berkewajiban menyerahkan fasum dan fasos ke pemerintah setempat untuk keperluan lingkungan. Namun dalam perjalanannya, tidak banyak pengembang patuh. Padahal selama bertahun-tahun, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Karanganyar menagih penyerahan aset tersebut dari pengembang perumahan.

"Sertipikat fasum dan fasos yang diterima Pemkab ini belum seluruhnya dari eksisting. Yang kami selesaikan sertipikat ini adalah yang disampaikan DPUPR di 2021. Misalnya ada pengajuan lagi, akan kita garap di tahun depan. Fasum dan fasos dimaksud berupa bangunan, jalan kampung, jembatan, saluran air, tanah kosong dan sebagainya," kata Kepala Kantor ATR/BPN Karanganyar, Anton Jumentoro, Senin (3/1).

Menurutnya, beberapa waktu BPN/ATR Karanganyar menyerah-

kan 26 sertipikat fasum dan fasos, sehingga totalnya baru 1.048 sertipikat. Sementara itu, berdasarkan pemetaan DPUPR, sebenarnya terdapat 2.200 bidang fasum dan fasos yang memerlukan penyertipikatan BPN. Sisanya dikerjakan tahun berikutnya. Fasum dan fasos berada di permukiman wilayah Colomadu, Jaten, Gondangrejo dan Karanganyar Kota.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengakui rendahnya kepatuhan pengembang perumahan dalam merampungkan kewajibannya ke pemerintah. Dalam hal ini menyerahkan fasum dan fasos berikut keabsahan dokumennya. "Perlu lebih didorong tertib administrasi pertanahan. Setelah menjual perumahan, fasum dan fasos juga harus diurus. Jangan seakan ditelantarkan. Kita bertahun-tahun mengejar pengembang agar mengurus administrasi fasum dan fasos," tadasnya. (Lim)

BELASAN RUMAH DI KABUPATEN TEGAL RUSAK

Banjir-Longsor Melanda Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - Pengujung tahun 2021 dan awal tahun 2022 di Kabupaten Purbalingga ditandai dengan sejumlah bencana alam. Hujan deras dengan durasi lama menyebabkan debit air sungai meningkat secara ekstrem sehingga mengakibatkan banjir dan tanah longsor.

Tanah longsor memutus akses jalan desa Kramat-Sirau di wilayah Karangmoncol, Sabtu (1/1). Upaya pembersihan jalan itu dilakukan tim gabungan sejak Minggu (2/1) dan Senin (3/1). Banyaknya material tanah menimbun badan jalan di beberapa titik di Desa Sirau mengakibatkan pembersihan tidak bisa selesai dalam satu hari. "Selain jalan kabupaten, jalan desa juga banyak yang terputus akibat tanah longsor. Warga masih konsentrasi di wilayah masing-masing, belum sempat menangani jalan kabupaten," kata Kepala Desa Sirau, Dirun. Dirun menambahkan, tanah long-

sor di wilayah Desa Sirau terjadi Sabtu (1/1) sekitar pukul 15.00. Sedikitnya 10 titik di ruas jalan penghubung Desa Sirau-Kramat tertimbun longsor tanah. Akibatnya, kendaraan bermotor tidak bisa melintas. Di beberapa titik, juga ada rumah penduduk yang terancam tanah longsor.

Ketua Komunitas Tanggap Bencana Reaksi Cepat (PRC) Purbalingga, Arif Yulianto mengungkapkan, pada Jumat (31/12) terjadi luapan debit sungai di wilayah Kecamatan Bobotsari Karanganyar. Disusul tanah longsor di Sirau, Palumbungan (Bobotsari), mengakbi-

atkan dinding satu rumah warga jebol. Di Kecamatan Karanganyar, jembatan penghubung Desa Maribaya dan Desa Ardiarsa juga putus diterjang banjir, akibat luapan Sungai Kuning. Tanggul pengaman jalan di Desa Maribaya dan Desa Krangan Kecamatan Karanganyar juga ambrol.

Di Kabupaten Tegal, sedikitnya 13 unit rumah di Kecamatan Bumijawa dan Balapulang Kabupaten Tegal rusak parah setelah diterjang tanah longsor dan angin kencang. Para penghuni rumah itu hingga Senin (3/1) masih berada di tempat pengungsian dan membutuhkan bantuan dari pemerintah setempat.

Sejumlah korban mengaku terpaksa mengungsi karena rumah mereka rusak parah dan tanah sekitar rawan longsor susulan. Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tegal, Iman Sisworo mengata-

kan, berdasar hasil asesment yang dilakukan oleh anggotanya, total ada 13 rumah yang rusak di Kecamatan Bumijawa (11) dan Kecamatan Balapulang (2).

"Di Kecamatan Bumijawa, adea 10 rumah yang rusak, yakni Desa Bumijawa (1), Muncanglarang (1), Traju (4), Sumbaga (4). Sedangkan di Kecamatan Balapulang, hanya ada 2 rumah rusak di Desa Bukateja 2. Bencana tanah longsor terjadi di Desa Bumijawa, Muncanglarang dan Traju, sedangkan angin kencang melanda Desa Sumbaga dan Bukateja, namun tidak ada korban luka maupun korban jiwa," ungkap Iman Sisworo.

Akibat bencana itu menimbulkan kerugian material ratusan juta rupiah. PMI Kabupaten Tegal sudah memberikan bantuan kepada para korban berupa uang dan kebutuhan lainnya. (Rus/Ryld)

HUKUM

Pelaku Pembobolan Toko Diringkus

YOGYA (KR) - Setelah dilakukan penyelidikan, kasus pembobolan Toko More Vapor di Jalan Taman Siswa No 39 Yogya pada Rabu (27/10) berhasil diungkap petugas Unit Reskrim Polsekta Mergangsan, Jumat (31/12).

Petugas berhasil mengamankan tersangka Ag (26) warga Jogokariyan Mantrijeron Yogya di Jalan Imogiri Bantul.

"Pencurian di antaranya penghisap vapor 6 buah, Mod 9 buah, Liquid 15 buah dan peralatan vapor lain. Diperkirakan senilai Rp 10.390.000," tutur Humas Polresta Yogya AKP Timbul Raharja.

Disebutkan, kejadian diperkirakan setelah toko tutup antara pukul 24.00 ke atas. CCTV tidak hidup alias mati, dan toko tidak ada yang jaga malam.

"Saksi Adip karyawan toko saat hendak membuka toko More Vapor Rabu (27/10) pukul 08.00 mendapati situasi dalam toko sudah berantakan, eternit plafon jebol sebagian barang yaitu RDA, MOD, dan liquid raib," ungkapnya.

Diperkirakan tersangka masuk lewat samping bangunan kemudian naik ke genteng dan menjebol eternit plafon kemudian keluarinya memanjat kursi yang disusun untuk panjatan. Pelaku dijerat Pasal 363 KUHP. (Vin)-d

2021, KASUS CABUL MENONJOL Tindak Kejahatan di Banyumas Menurun

BANYUMAS (KR) - Sepanjang tahun 2021 tindak kejahatan yang terjadi di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Kapolresta Banyumas Kombes Pol M Firman L Hakim, Jumat (31/12), menjelaskan secara umum tren kejadian tindak pidana pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 41,4 persen.

"Berdasarkan data, jumlah tindak kejahatan yang ditangani Polresta Banyumas pada tahun 2021 sebanyak 426 kasus atau turun 41,4 persen (301 kasus,) dibanding dari tahun 2020 yang mencapai 727 kasus," jelasnya.

Sedang untuk jumlah penyelesaian kejahatan pada tahun 2021 sebanyak 284 kasus atau turun 1,7 persen (5 kasus,) dari tahun 2022 yang mencapai 289 kasus. "Persentase penyelesaian perkara pada tahun 2021 mencapai 66,7 persen atau naik 26,9 persen dibanding tahun 2020 yang sebesar 39,8 persen," ungkapnya.

Dijelaskan, dari sekian tindak kejahatan kasus pencabulan dan persetubuhan terhadap anak di bawah umur sepanjang tahun 2021 juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Firman, merinci data tahun 2021 terdapat 8 kasus pencabulan dan 21 kasus persetubuhan yang ditangani petugas Satreskrim. Sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 10 kasus pencabulan dan 22 kasus persetubuhan. (Dri)

PERKARA DUGAAN PENYIMPANGAN KREDIT BANK JOGJA

Mantan Karyawan Transvision Dituntut 11 Tahun

YOGYA (KR) - Mantan karyawan PT Transvision Cabang Yogya, KVA (37) warga Depok, dituntut 11 Tahun penjara dan denda Rp 500 juta subsider 6 bulan kurungan oleh Jaksa Penuntut Umum, di Pengadilan Tipikor Yogya, Senin (3/1). Selain itu, terdakwa juga dituntut membayar uang pengganti Rp 1,074 miliar subsider 5,5 tahun penjara.

Jaksa Penuntut Umum Ririn Dwi Listyorini di hadapan majelis hakim yang diketuai Muh Djauhar Setydi SH MH mengungkapkan, terdakwa dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama dan melanggar Pasal 2 (1) jo Pasal 18 UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang telah diubah dan ditambah UU No 20 Tahun 2001

tentang tentang Pemberantasan Tipikor.

Untuk itu, JPU meminta terdakwa dijatuhi pidana selama 11 tahun dan denda Rp 500 juta subsider 6 bulan kurungan. "Terdakwa juga dikenakan uang pengganti Rp 1,074 miliar subsider 5,5 tahun penjara," ungkap JPU dalam sidang secara virtual.

Sedangkan untuk terdakwa lainnya, FEF (26) sebagai benda-

hara PT Transvision, AW selaku Kepala Cabang Bank Jogja Gedongkuning, EK Kasi Kredit dan LP bagian marketing dalam sidang terpisah. Keempat terdakwa ini masih dalam proses sidang pemeriksaan saksi.

Kasus ini bermula pada Agustus Tahun 2019, Bank Jogja melakukan MoU dengan PT Transvision Cabang Yogya untuk pemberian kredit karyawan. Dalam MoU itu, terdakwa KVA mengaku sebagai kepala cabang. Kemudian pada September hingga Desember 2019, perusahaan tersebut mengajukan pinjaman untuk 167 karyawan.

Atas pengajuan kredit tersebut, pihak bank mencairkan kredit sebesar Rp 27,4 miliar se-

cara bertahap. Untuk pinjamannya berkisar Rp 80 juta hingga Rp 300 juta dengan masa waktu 10 tahun atau 120 bulan. Ternyata dari 167 karyawan tersebut, hanya 5 orang yang merupakan karyawan tetap perusahaan. Sedangkan sisanya merupakan karyawan fiktif. Kemudian mulai September 2020, kredit macet.

Terpisah Kuasa Hukum Terdakwa, Galih Setiawan SH, mengaku pihaknya akan mengajukan pledoi dalam persidangan berikutnya. Pihaknya akan meminta keringanan dalam putusannya nanti. "Klien kami mengaku salah karena tanda tangan. Makanya kami akan minta keringanan," ujarnya. (Sni)-d

PENGANIAYAAN DI MALAM PERGANTIAN TAHUN

Diduga Klithih Ternyata Pengeroyokan

YOGYA (KR) - Kasus yang sempat diduga klithih berhasil diungkap Polsek Danurejan dengan menangkap satu tersangka yakni Sat (18) warga Jalan Wonosari Yogya, Minggu (2/1). Namun demikian polisi menegaskan kasus ini bukan klithih, tapi murni kasus pengeroyokan karena cek-

ok. "Di ilmu kepolisian tidak istilah klithih, adanya kejahatan jalanan. Kasus klithih terjadi ketika ada seorang pembawa sajam (senjata tajam) langsung membacok. Dalam kasus ini sempat terjadi cekok dengan kata-kata kotor antara kelompok pelaku dan kelompok korban," tutur Kapolsekta Danurejan Kumpul Wiwik Hari Tulasmi SH MH, Senin (3/1) siang.

Didampingi Kabag Humas Polresta Yogya AKP Timbul Sasana Raharja, Kapolsekta Danurejan mengungkapkan kronologi Sabtu (1/1) sekira pukul 04.30 di depan TK ABA

Jalan Ronodigdayan Bausaran dengan modus melukai korban dengan senjata tajam. Saat itu korban Hanung Aryo Damar beserta rombongan bersepeda motor melintasi Jalan Gajah Mada berpapasan dengan rombongan pelaku dan hampir bertabrakan.

"Salah satu dari rombongan pelaku berteriak dengan kata kasar, kemudian rombongan korban berhenti dan melihat rombongan pelaku, kemudian rombongan pelaku ada yang berteriak ngapa, kemudian dijawab oleh rombongan korban lha ngapa. Setelah itu terjadi cekok mulut kemudian dari rombongan pelaku ada yang mengeluarkan senjata tajam berupa clurit," ungkap Kapolsekta.

Rombongan korban kemudian tancap gas ke arah utara menuju Jalan Hayam Wuruk dan dikejar rombongan pelaku. "Sampai di perempatan Numan, salah satu dari rombongan pelaku melempar batu mengenai

bagian tubuh belakang korban," jelas Kumpul Wiwik. Selanjutnya rombongan korban belok memasuki kampung Macanan, masih di kejar oleh rombongan pelaku. "Sampai di depan TK ABA dipepet oleh rombongan pelaku dan salah satu dari rombongan pelaku me-

ngeluarkan senjata tajam berupa clurit dan mengayunkannya ke tubuh korban mengenai punggung sebelah kiri dan pinggang korban," ungkapnya.

Selanjutnya rombongan korban tancap gas ke arah timur, sedangkan rombongan pelaku balik arah dan pergi

kemudian korban dibawa ke RS Bethesda Yogyakarta. "Peran tersangka adalah joki dengan barang bukti sepeda motor Scoopy nopol AB 3815 MK warna merah hitam belum masuk ke masalah senjata tajam. Kami masih mendalami kasus ini," tegasnya. (Vin)-d



KR-Juvintarto

Kapolsekta Danurejan didampingi Kabag Humas Polresta Yogya memberikan keterangan kasus pengeroyokan.